

EDUKASI TENTANG PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DI DESA CANDI SARI KECAMATAN PURWODADI

Suryani¹, Rahmawati², Fitriani³

ABSTRAK

Published Online Maret 2021.

Authors

1. Dosen
Universitas An
Nuur
2. Dosen
Universitas An
Nuur
3. Dosen
Universitas An
Nuur

*Correspondence to :
Suryani
Institusi : Universitas
AnNuur*

Latar Belakang : Covid-19 merupakan penyakit menular yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia WHO menetapkan sebagai pandemi. Salah satu kota yang tak terhindarkan dari Covid-19 yaitu Kabupaten Grobogan, di dapatkan bahwa update data situasi Kominfo Kabupaten Grobogan pada tanggal 23 Oktober 2020 melaporkan sebanyak 22 orang dirawat di fasilitas kesehatan, 20 orang isolasi mandiri dan 78 orang meninggal dunia. Tindakan penerapan protocol kesehatan merupakan kunci dalam melakukan pencegahan menyebarnya Covid-19 akan tetapi banyak masyarakat yang tidak menerapkan hal tersebut. Hal ini terjadi oleh karena ketidaktahuan ataupun ketidakmauan masyarakat untuk menerapkan protocol kesehatan.

Tujuan : Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang protocol kesehatan covid 19

Metode : Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan melaksanakan pendidikan kesehatan tentang protocol kesehatan covid 19.

Hasil : Keberhasilan program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dengan tolok ukur sebagai berikut 85% peserta hadir dalam kegiatan penyuluhan, Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan, Peran dan fungsi masing – masing sesuai dengan yang direncanakan dan masyarakat paham kesehatan tentang protocol kesehatan covid 19.

Simpulan : terdapat peningkatan pemahaman masyarakat khususnya kesehatan tentang protocol kesehatan covid 19.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang belum pernah terjadi sebelumnya. Virus Covid-19 merupakan salah satu virus yang menular ke manusia dan menyerang sistem pernapasan. Hal ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan. Pada tanggal 11 Maret

2020 organisasi kesehatan dunia WHO menetapkan sebagai pandemi. Angka kejadian yang semakin meningkat hingga 17 September 2020 terdapat lebih dari 29.864.555 orang kasus telah dilaporkan dari 210 negara dengan angka kematian 940.651 orang meninggal dunia dan lebih dari 20.317.519 orang sembuh.

Corona virus disease 19 dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019, Covid-19 merupakan kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Wuhan Tiongkok (Phelan, Katz, & Gostin, 2020). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe virus baru corona virus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare (WHO, 2020 dalam repici et al 2020). Virus ini diberi nama sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dan dapat bergerak cepat dari manusia ke manusia melalui kontak langsung (Li et al., 2020; Rothe et al., 2020). Begitu berbahayanya dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, hampir setiap negara di dunia termasuk Indonesia mengambil langkah preventif berupa pembatasan sosial, pengaturan jarak fisik, karantina wilayah. Kebijakan ini diambil oleh sejumlah negara untuk meminimalkan dan menekan jumlah penyebaran Covid-19 yang terus meningkat.

Langkah pencegahan di masyarakat adalah menjaga kebersihan tangan menggunakan *handsanitizer*/mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh bagian wajah (mata, hidung, dan mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker dan menjaga jarak minimal 1 meter (Kemenkes RI 2020). Salah satu penyebab penularan Covid-19 adalah pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 dan penerapan protocol kesehatan di masyarakat (Lin C, 2019)

Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya

perilaku. Notoadmojo (2010) menyatakan perilaku yang di dasari dengan pengetahuan yang baik, maka perilaku tersebut akan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Berkaitan dengan pengetahuan tentang covid-19, dilihat dari hasil penelitian Moudy (2019) menunjukkan bahwa masih terdapat tingkat pengetahuan tidak baik sebesar 23,1% tentang *covid-19*, sikap tidak baik 50,8% dan perilaku tidak baik 27,5%. Perilaku individu berasal dari stimulus yang didapatkan individu itu sendiri (Wahidah, 2015). Manusia dalam penerapan suatu pengetahuan dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Selanjutnya faktor terbentuknya perilaku dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan dan sikap. Faktor pendukung meliputi sarana prasarana dan faktor penguat meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan (Notoadmojo, 2010). Akan tetapi terkadang pengetahuan yang baik tidak memastikan timbulnya perilaku yang baik, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku manusia

Salah satu kota yang tak terhindarkan dari Covid-19 yaitu Kabupaten Grobogan, di dapatkan bahwa update data situasi Kominfo Kabupaten Grobogan pada tanggal 23 Oktober 2020 melaporkan sebanyak 22 orang dirawat di fasilitas kesehatan, 20 orang isolasi mandiri dan 78 orang meninggal dunia.

Tindakan penerapan protocol kesehatan merupakan kunci dalam melakukan pencegahan menyebarnya Covid-19 akan tetapi banyak

masyarakat yang tidak menerapkan hal tersebut. Hal ini terjadi bisa oleh karena ketidaktahuan ataupun ketidakmauan masyarakat untuk menerapkan protocol kesehatan (Klompas M, 2019) Oleh karena itu perlu diketahui tentang pengetahuan masyarakat dengan penerapan protocol kesehatan selama pandemi

Fenomena di lapangan hasil pengamatan peneliti banyak ditemukan masyarakat di beberapa tatanan, seperti penunggu pasien di RS, pasar, tempat-tempat umum mereka banyak tidak melakukan pencegahan, terlihat jelas yaitu beberapa penunggu pasien di RSUD Dr.R.Soedjati Soemodiarjo Purwodadi pemakaian masker saat dipintu gerbang masuk, masker sering kali terlihat terpakai dibagian leher, masih sering terlihat berkumpul di tempat tunggu walaupun sudah di fasilitasi untuk jaga jarak tiap kursi dan teramati jarang mencuci tangan. Komponen perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 meliputi: pengetahuan, sikap dan tindakan. Sikap merupakan evaluasi singkat dari segala sesuatu berdasarkan informasi kognitif, emosi dan perilaku (Putri & Indi, 2015).

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dapat dilaksanakan sebagai berikut ini:

1. Teknik Penyuluhan

Sebelum dilakukan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu penyuluhan tentang hal apa saja yang akan dilakukan

pada saat pengabdian masyarakat ini berlangsung. Meliputi kegiatan apa yang diketahui tentang protocol kesehatan covid 19.

2. Teknik Pengabdian

Dalam pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan tentang protocol kesehatan covid 19.

3. Lokasi Pengabdian

Pengabdian ini akan di laksanakan di Desa Candisari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

HASIL PENGABDIAN

Keberhasilan program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dengan tolok ukur sebagai berikut :
Evaluasi struktur : 75% peserta hadir dalam kegiatan penyuluhan, Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan, Peran dan fungsi masing – masing sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan dalam evaluasi proses meliputi : Pelaksanaan kegiatan sesuai waktu yang direncanakan, Peserta mengikuti pelaksanaan pemeriksaan dan penyuluhan sampai selesai, Peserta mengikuti proses penyuluhan dengan aktif, Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses penyuluhan, dan Peserta yang hadir aktif. Sedangkan dalam Evaluasi hasil : peserta mendapatkan pemeriksaan dan penyuluhan Kesehatan dan peserta aktif.

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memang memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat termasuk. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan yang harus dimiliki oleh masyarakat dengan baik dan benar saat ini dalam mengurangi penyebaran atau penularan covid-19 adalah mencakup pengetahuan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta cara penularan dan pencegahan, dan pengobatan Covid-19

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan baik dan penerapan protocol kesehatan juga baik, hal ini menunjukkan adanya keseriusan masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19. Pengetahuan yang baik ini sebagai bekal dalam menerapkan perilaku protocol kesehatan dengan benar. Masyarakat mulai tertib dalam memakai masker, membiasakan untuk cuci tangan dengan benar dan menjaga jarak minimal 1 meter serta terlihat meminimalkan berkerumun di satu tempat. Hal ini juga terlihat dari kebiasaan masyarakat yang mengantar anggota keluarganya yang sakit ke rumah sakit dengan dua atau tiga orang saja.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Purnamasari dan Raharyani (2020) bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku masyarakat Wonosobo dalam menjalani pencegahan penyakit Covid-19. Menurut teori, tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Apabila tingkat pendidikan dan pengetahuan baik, maka perilaku juga akan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Zhang dkk(2020) yang meneliti pada masyarakat China sebagai tempat awal ditemukannya Virus corona ini juga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dan positif.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengetahuan tentang Covid-19 dengan penerapan protocol kesehatan masyarakat di Desa Candi Kec. Purwodadi Kabupaten Grobogan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengabdian ini dapat dijadikan untuk masyarakat agar selalu menjaga protocol Kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan menambah wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya pengetahuan tentang Covid-19 dengan penerapan protocol kesehatan masyarakat. dapat dilakukan di rumah dan di luar rumah.

REFERENSI

- Albeth & Idauli. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia* Vol 4 No.2. <http://e-journal.unclab.ic.id/index.php/nutrix>
- Diskominfo (2020). Up date data Covid-19 Diskominfo Kabupaten Grobogan
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Galea, S., Merchant, R., & Lurie, N. (2020). The Mental Health Consequences of COVID-19 and Physical Distancing The Need for Prevention and Early Intervention Opinion. *Jama Internal Medicine*, 28(8), 666–675. <https://doi.org/10.1002/da.20838>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*
- Klompas M. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) : Protecting Hospitals From the Invisible. *Ann Intern Med*. 2020.
- Kucharski, A. J., Klepac, P., Conlan, A., Kissler, S. M., Tang, M., Fry, H., Edmunds, J. (2020). Effectiveness of isolation, testing, contact tracing and physical distancing on reducing transmission of SARS-CoV-2 in different settings. *MedRxiv*, 2020.04.23.20077024. <https://doi.org/10.1101/2020.04.23.20077024>
- Li, Rothe, C., Schunk, M., Sothmann, P., Bretzel, G., Froeschl, G., Wallrauch, C., Janke, C. (2020). Transmission of 2019-nCoV Infection from an Asymptomatic Contact in Germany. *The New England Journal of Medicine*, 382(10). <https://doi.org/10.1056/NEJMc2001468>
- Lin C. Social Reaction toward the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19). *Soc Heal Behav*. 2020;3:1-2
- Moudy, (2019). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higc/article/view/37844>
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- . 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Phelan, L. A., Katz, R., & Gostin, L. O. (2020). The Novel Coronavirus Originating in Wuhan , China Challenges for Global Health Governance. *JAMA*, 323(8), 709–710. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1097>
- Purnamasari, dkk (2020) *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Putri & Indi, (2015). *Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan Dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan*. [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/45720/](http://Eprints.Undip.Ac.Id/45720/)
- Wahidah, (2015), *Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Spiritual kepada Anak (Studi Kasus Keluarga KH. Nonop Hanafi, Dusun Wetan Desa Bayasari Kecamatan Jatinaraga Kabupaten Ciamis)*